



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Secara ringkas konstruksi didefinisikan sebagai objek keseluruhan bangunan yang terdiri dari bagian – bagian struktur. Pada umumnya kegiatan konstruksi diawasi oleh manajer proyek, insinyur desain, atau arsitek proyek. Orang – orang ini bekerja di dalam kantor, sedangkan pengawasan lapangan biasanya diserahkan kepada mandor proyek yang mengawasi buruh bangunan, tukang kayu, dan ahli bangunan lainnya untuk menyelesaikan fisik sebuah konstruksi. (<http://histeel.co.id/blog/pengertian-konstruksi>)

Di tahun 2015, pemerintah menyatakan industri jasa konstruksi dalam negeri masih menghadapi sejumlah masalah serius yang harus segera ditangani, mengingat era masyarakat ekonomi ASEAN sebentar lagi akan dimulai. Pasar konstruksi Indonesia akan menarik pengusaha jasa konstruksi asing datang ke Indonesia. Hal ini wajar terjadi mengingat Indonesia merupakan pasar konstruksi terbesar di ASEAN, yang memberikan kontribusi lebih dari 67% terhadap pasar konstruksi ASEAN.

Di tingkat kota, pertumbuhan pasar konstruksi di Jakarta merupakan yang tertinggi di Asia. Potensi keuntungan yang dapat diraih dari usaha jasa konstruksi di Indonesia termasuk tertinggi di ASEAN. Semetara itu, industri jasa konstruksi di dalam negeri masih diliputi sejumlah masalah serius. (<http://industri.bisnis.com/read/20150419/45/ini-tantangan-pasar-jasakonstruksi-nasional>) Pada prakteknya, pangsa pasar konstruksi di Indonesia masih tidak merata. Mayoritas pangsa pasar dikuasai kontraktor besar. Padahal, jumlah

kontraktor besar hanya 2% dari total jumlah kontraktor di Indonesia yang mencapai 128.570 kontraktor. Hal ini membuat daya saing pasar konstruksi di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah kontraktor besar yang masih sedikit juga membuat para kontraktor Indonesia tidak mampu menembus pasar internasional. Bahkan, di Indonesia hampir tidak ada kontraktor spesialis. Berbeda dengan negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, atau Jepang.

(https://economy.okezone.com/read/2017/03/16/470/1644113/kontraktor-besarambil-80-pangsa-pasar-konstruksi?utm_source=economy&utm_medium=box&utm_campaign=breaking 13)

Namun disamping berbagai tantangan dan kondisi yang ada, dampak positif dari sektor konstruksi terhadap perekonomian Indonesia semakin terlihat. Industri jasa konstruksi mengalami pertumbuhan signifikan sekitar 30% selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan itu menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pelaku industri konstruksi meningkat. Tren industri konstruksi nasional terbukti merangkak naik. Dari 200 badan yang ditargetkan naik kelas dari kontraktor menengah ke besar hingga tahun 2019, ternyata kini sudah mencapai sekitar 70%.

(<http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/03/09/industri-jasa-konstruksi-tumbuh-30-dalam-3-tahun-395729>).

Sektor konstruksi juga menempati posisi ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang 2016, dengan kontribusi 0,51 persen setelah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 4,88 persen. Kontribusi sektor konstruksi bagi pembentukan produk domestik bruto (PDB) pun cukup signifikan, yakni 10,38 persen.

(<http://properti.kompas.com/read/2017/02/10/220000321/sektor.konstruksi.penyumbang.ketiga.pertumbuhan.ekonomi.nasional>)

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), sektor konstruksi diharapkan tumbuh sebesar 8,1% pada tahun 2017 seiring dengan peningkatan proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan iklim investasi yang dapat mendorong pertumbuhan industri terkait, membuka lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Salah satu dampak utama dari pertumbuhan sektor konstruksi adalah meningkatnya permintaan pekerjaan pada badan usaha jasa konstruksi, dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. (<https://economy.okezone.com/read/2016/09/30/470/1502874/pertumbuhan-industri-konstruksi-harus-diimbangi-kompetensi-tenaga-kerja>)

Pembangunan infrastruktur tidak dapat berjalan tanpa adanya perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa, fasilitas, alat, dan bahan yang dibutuhkan. Salah satu perusahaan yang dapat mendukung pembangunan infrastruktur adalah PT. Karya Baja Semesta. PT. Karya Baja Semesta (PT. KBS) adalah perusahaan perdagangan umum khususnya bahan konstruksi, elektrikal, mekanikal, bahan bangunan, property dan jasa konstruksi. Untuk perdagangan umum, PT. KBS menjual berbagai bahan material konstruksi berbahan besi baja seperti *roofmesh*, *floordeck*, *roofdeck*, *kaso*, rangka baja, *glasswool*, dll. Berbagai bahan material ini didapatkan dari berbagai supplier dan dijual ke berbagai perusahaan penjual bahan material ataupun untuk berbagai konstruksi proyek perusahaan. Selain itu, PT. KBS juga telah membantu meningkatkan perekonomian Indonesia khususnya wilayah Jabodetabek dengan menyediakan jasa pembangunan baja ringan maupun sipil. Berbagai proyek ini didapatkan melalui relasi perusahaan dengan berbagai supplier dan *customer* perusahaan.

Setiap kontraktor yang bergerak atau menjalankan usahanya di bidang jasa konstruksi harus mempunyai visi dan misi. Pencapaian misi dan visi tidak lepas dari aspek keuangan atau profitabilitas badan usaha. Tidak satupun kontraktor yang menginginkan usahanya selesai di lapangan secara fisik namun gagal mendapatkan keuntungan. Di sisi lain, rekanan kontraktor berharap menerima

pembayaran haknya (sesuai dengan perjanjian). PT. KBS memiliki banyak proyek yang masih dalam proses atau bahkan yang belum dimulai. Berbagai proyek yang belum berjalan sudah seharusnya dipersiapkan dan direncanakan dengan teliti agar proyek dapat terselesaikan dengan baik.

Setiap sebelum proyek berjalan, PT. KBS akan membuat proyeksi *cashflow* terlebih dahulu, terlebih tahapan *financial cashflow statement* untuk memprediksi seberapa besar tambahan dana yang dibutuhkan dan kapan harus meminjam uang sehingga aliran kas dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu berjalannya proyek. Tahapan finansial adalah usaha untuk menutup defisit operasional baik lewat pinjaman bank (jika proyek mandiri). Demikian pula jika surplus, ada usaha untuk mengembalikan/menutup pinjaman/droping ataupun menempatkan kelebihan dana pada bank yang menguntungkan ataupun meminjamkannya ke pusat atau proyek lain. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk mengerti tentang *cashflow* proyek.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan secara professional untuk:

1. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah di lingkungan kerja
2. Mengenali dan memberikan pengalaman bagaimana kondisi atau lingkungan kerja profesional yang sesungguhnya
3. Belajar mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus ke lingkungan kerja
4. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu.

1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Proses kerja magang dilakukan selama 4 bulan (80 hari kerja) dari 10 Juli 2017 hingga 10 November 2017 sesuai dengan kontrak yang diinginkan perusahaan. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut :

Nama perusahaan : PT. Karya Baja Semesta

Alamat : Ruko Pasar Modern Paramount, Blok G No.8 Gading Serpong
Tangerang – Indonesia

Waktu pelaksanaan : 10 Juli 2017 – 10 November 2017

Waktu operasional : Senin - Kamis, 08.30 - 17.00 WIB

Posisi : *Finance Staff*

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

1. Penulis mendapat informasi lowongan magang di jobstreet.co.id
2. Mengirimkan *curriculum vitae* via email ke perusahaan
3. Mengajukan surat pengantar magang ke pihak program studi
4. Menyerahkan surat pengantar magang ke perusahaan
5. Mendapatkan konfirmasi bahwa penulis diterima di divisi Finance
6. Memulai praktik kerja magang tanggal 10 Juli 2017
7. Meminta surat keterangan magang dari perusahaan
8. Menyerahkan surat keterangan magang kepada pihak program studi
9. Menyusun laporan magang
10. Melakukan sidang magang sebagai bentuk pertanggungjawaban

1.3.3 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan gambaran dan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan teori yang berhubungan dengan kegiatan pada kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis menjelaskan kegiatan pada saat melakukan kerja magang, menemui kendala disertai dengan solusi yang dilakukan atas kendala yang ditemukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan atas kegiatan kerja magang serta memberikan saran untuk perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA